

ABSTRAK

PERAN GENDER DALAM PENGELOLAAN LAHAN AGROFORESTRI DI DAERAH ALIRAN SUNGAI SEKAMPUNG

Oleh

NUR UTAMI ARISKA PUTRI

Derah Aliran Sungai merupakan suatu lingkungan ekologis yang terdiri dari unsur-unsur penting seperti tanah, air, vegetasi dan melibatkan peran manusia sebagai penggunaan sumber daya alam di DAS Sekampung yang dimanfaatkan untuk kebutuhan berbagai tujuan termasuk pertanian, perikanan, dan perlindungan lingkungan serta memiliki nilai yang signifikan bagi kehidupan masyarakat karena memiliki potensi ekonomi yang sangat besar dari sumber daya alamnya. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis serta membandingkan peran gender pada daerah hulu, tengah, dan hilir dalam pengelolaan lahan agroforestri di DAS Sekampung. Penelitian ini dilakukan tahun 2023 di DAS Sekampung tepatnya di wilayah hulu (Desa Air Bakoman), wilayah tengah (Desa Tresnomaju), dan wilayah hilir (Desa Mulyosari). Hasil penelitian menunjukkan pengambilan keputusan dari peran gender menunjukkan persentase keseimbangan peran antara laki-laki dengan perempuan. Secara umum, peran perempuan dalam pengambilan keputusan semakin terlihat penting, terutama dalam aspek yang menyangkut pemilihan jenis tanaman, varietas tanaman, serta sumber penghidupan, di mana keputusan lebih sering diambil bersama. Pembagian peran gender di DAS Sekampung menunjukkan dominasi laki-laki pada pekerjaan berat seperti persiapan lahan, pengangkutan, dan pemasaran, sementara perempuan lebih terlibat dalam tugas yang membutuhkan ketelitian, seperti penanaman dan pemeliharaan. Meski demikian, beberapa kegiatan, seperti pengambilan keputusan alokasi pendapatan dan prioritas kebutuhan rumah tangga, mulai dilakukan secara bersama-sama, mencerminkan peningkatan kesetaraan gender.

Kata kunci: peran gender, pengelolaam lahan, agroforestri

ABSTRACT

GENDER ROLES IN AGROFORESTRY LAND MANAGEMENT IN THE VILLAGE'S RIVER BASIN

By

NUR UTAMI ARISKA PUTRI

The river basin is an ecological environment that consists of important elements such as soil, water, vegetation and involves the role of humans in using natural resources in the Sekampung watershed which is used for various purposes including agriculture, fisheries and environmental protection and has significant value for people's lives because it has enormous economic potential from its natural resources. For this reason, research was carried out which aimed to analyze and compare gender roles in the upstream, middle and downstream areas in managing agroforestry land in the Sekampung watershed. This research was conducted in 2023 in the Sekampung watershed, specifically in the upstream (Air Bakoman Village), the middle (Tresnomaju Village), and the downstream (Mulyosari Village). The results show that decision making based on gender roles shows the percentage of role balance between men and women. In general, women's role in decision making is increasingly seen as important, especially in aspects involving the choice of plant types, plant varieties, and sources of livelihood, where decisions are more often taken together. The distribution of gender roles in the Sekampung watershed shows the dominance of men in heavy work such as land preparation, transportation and marketing, while women are more involved in tasks that require precision, such as planting and maintenance. However, some activities, such as decision making on income allocation and prioritization of household needs, are starting to be carried out jointly, reflecting increasing gender equality.

Keywords: Gender roles, land management, agroforestry